



P U T U S A N

Nomor : 004/Pdt.G/2013/PA.KAG

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kayuagung yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada peradilan tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim, telah menjatuhkan putusan cerai gugat seperti tersebut di bawah ini dalam perkara antara :

PENGGUGAT, tempat tinggal di Kabupaten Ogan Komering Ilir, selanjutnya disebut

Penggugat;

MELAWAN :

TERGUGAT, tempat tinggal di Kabupaten Ogan Komering Ilir, selanjutnya disebut

Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat di persidangan;

Telah memeriksa bukti – bukti yang diajukan di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tanggal 26 Desember 2013 dan telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kayuagung dengan register perkara Nomor : 0004/Pdt.G/2013/PA.KAG tanggal 02 Januari 2013 dengan alasan yang pada pokoknya sebagai berikut :

Halaman 1 dari 14 hal putusan nomor : 004/Pdt.G/2013/PA.KAG



1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, yang menikah di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 28 April 2001, yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor 184/33/V/2002 tanggal 18 Desember 2012;
2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Tergugat di Desa Rotan Mulya, selanjutnya pindah ke orang tua Tergugat di Desa Tugumulyo, saat ini antara Penggugat dengan Tergugat berpisah; , selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri, dan telah dikaruniai anak 1 orang, yang bernama : ANAK I, umur 10 tahun, yang saat ini anak tersebut dalam asuhan Penggugat ;
3. Bahwa, pada mulanya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun dan harmonis selama 5 tahun, akan tetapi sejak tahun 2006 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sering cekcok dan bertengkar;
4. Bahwa, penyebab percekocokan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat adalah :
 - Tergugat suka main judi;
 - Tergugat suka minum-minuman keras hingga memabukkan;
 - Tergugat juga suka main perempuan nakal (PSK);
5. Bahwa, terjadinya pertengkaran terakhir antara Penggugat dengan Tergugat pada 15 Nopember 2011 berawal dari menasehati Tergugat agar meninggalkan kebiasaan buruknya seperti suka main judi, suka minum-minuman keras hingga memabukkan, namun nasehat Penggugat tersebut tidak di dengar oleh Tergugat, bahkan Tergugat marah-marah kepada Penggugat, dan akhirnya terjadi pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat, dalam pertengkaran tersebut Tergugat mengusir Penggugat, karena di usir lalu Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat di Desa akibat dari pertengkaran tersebut antara Penggugat

Halaman 2 dari 14 hal putusan nomor : 004/Pdt.G/2013/PA.KAG



dengan Tergugat berisah tempat tinggal dan hingga saat ini antara Penggugat dengan Tergugat tidak pernah bersatu lagi selama berpisah Tergugat tidak memperdulikan Penggugat lagi bahkan tidaka ada nafkah sama sekali untuk Penggugat telah berjalan selama 1 tahun 1 bulan; ;

6. Bahwa, selama ini Penggugat telah berusaha untuk bersabar dengan keadaan ini, dengan harapan suatu saat keadaan akan berubah, namun keadaan tersebut tidak pernah menjadi baik dan sekarang Penggugat tidak sanggup lagi untuk membina rumah tangga dengan Tergugat dan perceraian adalah jalan terbaik yang harus ditempuh;
7. Bahwa, keluarga Penggugat dengan Tergugat sudah sering berusaha untuk menasehati dan mendamaikan Penggugat dengan Tergugat untuk hidup rukun dan harmonis dalam membina rumah tangga, akan tetapi tidak berhasil;
8. Bahwa, dengan keadaan keluarga Penggugat dengan Tergugat yang demikian ini, sudah sangat sulit untuk menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah dan sudah tidak mungkin lagi untuk di pertahankan;

Bahwa, berdasarkan alasan – alasan tersebut di atas maka Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kayuagung melalui Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini, mohon kiranya untuk berkenan menerima, memeriksa, mengadili serta memutuskan sebagai berikut :

1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku ;

ATAU, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Menimbang, bahwa Penggugat datang menghadap sendiri di depan sidang, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan, meskipun



berdasarkan berita acara panggilan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut sebanyak 2 kali, pada tanggal 10 Januari 2013 dan 17 Januari 2013 juga tidak mengutus orang lain sebagai kuasanya, sedangkan ternyata bahwa tidak hadirnya Tergugat bukan disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa sebagai usaha mendamaikan pihak yang berperkara, Majelis Hakim menganjurkan agar Penggugat mempertahankan rumah tangganya serta memberikan pandangan tentang akibat buruk dari suatu perceraian akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa pemeriksaan perkara ini dimulai dengan dibacakan surat gugatan Penggugat Nomor. 0004/Pdt.G/ 2013/PA.KAG tanggal 2 Januari 2013 dimana maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat untuk menguatkan dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat, yaitu Kutipan Akta Nikah Nomor.184/33/V/2002 tanggal 18 Desember 2012, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir (Bukti P)

Menimbang, bahwa Penggugat juga mengajukan saksi - saksi, yaitu :

1. Nama SAKSI I, Bertempat tinggal di Kabupaten Ogan Komering Ilir, saksi menerangkan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut;
 - Bahwa saksi mengenal Penggugat, kenal dengan Tergugat sejak Tergugat menikah dengan Penggugat, Tergugat bernama PENGGUGAT;
 - Bahwa saksi adalah tetangga Penggugat;
 - Bahwa saksi sendiri ikut menyaksikan pernikahan mereka di rumah orang tua Penggugat yang dilaksanakan pada tahun 2001;

Halaman 4 dari 14 hal putusan nomor : 004/Pdt.G/2013/PA.KAG



- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat, setelah itu mereka pindah kerumah orang tua Tergugat, lalu pindah lagi dan terakhir tinggal dirumah orang tua Penggugat sampai berpisah;
- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis selama lebih kurang 3 tahun, setelah itu rumah tangga mereka mulai tidak harmonis dan 1 tahun terakhir ini rumah tangga mereka sering terjadi ribut, perselisihan dan pertengkaran, yang penyebabnya karena Tergugat sering main perempuan, main judi, dan juga Tergugat sering keluar malam, dan apabila terjadi ribut, Tergugat sering memukul Penggugat dengan tangan, dan saksi pernah lihat sendiri. Setelah kejadian tersebut antara Penggugat dan Tergugat terjadi pisah rumah;
- Bahwa Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat sejak 1 tahun yang lalu, sekarang Tergugat tinggal dirumah keluarganya, sedangkan Penggugat tinggal bersama orang tuanya;
- Bahwa sekarang sedang pisah rumah
- Bahwa sda upaya dari pihak keluarga Penggugat dan Tergugat untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;
- Bahwa Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat dan anaknya, Tergugat pernah memberi uang untuk anaknya hanya untuk uang jajan;
- Bahwa saksi pernah memberi saran dan nasehat kepada Penggugat saja, akan tetapi tidak berhasil;

2. Nama SAKSI II, Bertempat tinggal di Kabupaten Ogan Komering Ilir, saksi menerangkan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat
- Bahwa saksi adalah tetangga Penggugat, hanya berjarak lebih kurang 30 meter
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri yang sah;

Halaman 5 dari 14 hal putusan nomor : 004/Pdt.G/2013/PA.KAG



- Bahwa saksi hadir, dan saksi ikut menyaksikan pernikahan Penggugat dan Tergugat yang dilaksanakan pada tahun 2001;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga di Marta Mulya, setelah itu mereka pindah kerumah sendiri, dan pindah lagi kerumah orang tua Tergugat selama lebih kurang 5 tahun, sampai akhirnya berpisah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah punya 1 orang anak, dan anak tersebut sekarang ada pada Penggugat;
- Bahwa semula rumah tangga mereka rukun dan harmonis lebih kurang 5 tahun, selebihnya sering terjadi cekcok, berselisih dan pertengkaran, saksi lihat sendiri lebih dari 5 kali, yang terjadi dirumah orang tua Penggugat, penyebabnya Tergugat suka judi, mabuk-mabukan dan juga Tergugat suka main perempuan, saksi pernah melihat 3-4 kali Penggugat dan Tergugat bertengkar, sekarang Penggugat dan Tergugat pisah rumah, Penggugat yang pergi meninggalkan Tergugat selama lebih kurang 2 tahun yang lalu;
- Bahwa Tergugat pernah datang menemui anak-anaknya, ada upaya damai dari keluarga Tergugat, namun tidak berhasil;
- Bahwa selama pisah tersebut, Tergugat ada memberi uang untuk anak-anaknya, sedang untuk Penggugat tidak pernah;
- Bahwa saksi pernah memberi saran dan nasehat kepada Penggugat saja, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan tidak keberatan terhadap keterangan saksi-saksi tersebut dan menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatan serta mohon putusan;



Menimbang, bahwa untuk meringkas isi putusan ini, maka segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara peridangan merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dengan putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 82 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang - Undang Nomor 50 Tahun 2009 Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan pihak yang berperkara akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi di persidangan terbukti Penggugat berdomisili di dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, sehingga sesuai dengan maksud ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang – Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Pasal 132 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, perkara ini termasuk relatif kompetensi Pengadilan Agama Kayuagung;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P, terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah, menikah pada tanggal 28 April 2001, hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, perkara ini termasuk kompetensi absolute Pengadilan Agama Kayuagung;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkarannya terus menerus sejak akan tetapi

Halaman 7 dari 14 hal putusan nomor : 004/Pdt.G/2013/PA.KAG



sejak tahun 2006, disebabkan beberapa hal sebagaimana tertulis dalam posita angka 4 gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa pertengkaran dan perselisihan Penggugat dan Tergugat terakhir terjadi sebagaimana tertulis dalam posita angka 5 gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak hadir menghadap di persidangan dan tidak pula mengutus orang lain untuk datang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, karena itu Majelis Hakim berkesimpulan bahwa Tergugat telah dengan sengaja tidak mengindahkan panggilan tersebut dan telah melepaskan hak jawabnya;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan dalil syar' i' dari Kitab Ahkamul Qur'an, Juz 2, halaman 45 :

من دعي الى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لا حق له

Artinya: *Barang siapa yang dipanggil oleh Hakim di dalam persidangan sedangkan orang tersebut tidak memenuhi panggilan tersebut, maka di termasuk orang zalim, maka gugurlah haknya;*

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 76 ayat (1) Undang – Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang – Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Majelis Hakim telah mendengar saksi-saksi nama SAKSI I, Umur 52 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Swasta, Bertempat tinggal di Rt. 03 Dusun IV Desa Empat Marga, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan SAKSI II, Umur 35 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Ibu rumah tangga, Bertempat tinggal di RT. I Desa Kemang Indah Blok D, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang mana keterangan satu dengan yang

Halaman 8 dari 14 hal putusan nomor : 004/Pdt.G/2013/PA.KAG



lainnya saling bersesuaian dan mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat, karenanya keterangan saksi-saksi tersebut dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa dengan kenyataan yang terjadi dalam rumah tangga seperti itu, maka telah terbukti adanya keretakan antara Penggugat dan Tergugat yang sulit diperbaiki, serta tekad Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat, yang menurut anggapan hukum bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, apabila mereka tetap dipaksa hidup di bawah satu atap, bukan keharmonisan yang akan dicapai, melainkan besar kemungkinan akan menimbulkan kemudhoratan, sesuai dengan Qaidah Ushul Fiqih yang berbunyi :

المصالح جلب على مقدم المفساد درء

Artinya : *Menolak kemudharatan lebih utama daripada menarik (mempertahankan) kebaikan;*

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah terjadi pertengkaran dan perselisihan dan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal bersama yang diperkirakan 1 tahun 1 bulan lamanya tanpa saling memperdulikan menunjukkan bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah sehingga mempertahankan rumah tangga Penggugat dan Tergugat lebih besar mudharatnya daripada menceraikan Penggugat dan Tergugat sesuai dengan Qaidah Ushul Fiqih yang berbunyi :

إذا تَعَارَضَ مَفْسَدَتَانِ رُوِيَ أَعْظَمُهُمَا ضَرَرًا بَارِتْكَابِ أَخْفَهُمَا

Artinya : *“Apabila dua mafsadah bertentangan, maha perhatikan mana yang lebih besar mudaratnya dengan mengerjakan yang lebih ringan mudaratnya”;*

Menimbang, bahwa berdasarkan sebuah hadits dan kaidah-kaidah hukum serta pendapat pakar hukum Islam yang selanjutnya diambil alih sebagai pertimbangan hukum sebagai berikut:

1. ضِرَارَ وَلَا ضَرَرَ لَا

(Tidak boleh memudharatkan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan



orang lain). Sunan Ibnu Majah, *Kitab al-Ahkam*, Hadits nomor 2331.

2. دفع المضار مقدم على جلب المنافع
Artinya “Mencegah yang membahayakan itu lebih diprioritaskan daripada meraih keuntungan. (‘Abdul Wahhab Khallaf, ‘*Ilmu Ushul al-Fiqh*, 1977, halaman 208).
3. إذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً
(Apabila ketidaksukaan istri terhadap suaminya itu sudah sedemikian rupa, maka Hakim dapat menjatuhkan talak terhadap isterinya dengan talak satu bain shughra;. (Kitab *Ghayah al-Maram*, halaman 162)
4. قد اختار الإسلام نظام الطلاق حين تضطرب الحياة الزوجية ولم ينفع فيه نصح ولا صلح و حيث تصبح الرابطة الزوجية صورة من غير روح لأن الاستمرار معناه أن يحكم على أحد الزوجين بالسجن المؤبد وهذا تأباه روح العدالة.
(Islam telah memilih lembaga perceraian ketika kehidupan rumahtangga telah goncang serta sudah dianggap tidak bermanfaat lagi nasehat dan perdamaian dimana hubungan suami isteri telah hampa, karenanya meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu pihak dengan penjara yang berkepanjangan. Hal itu berarti tindakan yang bertentangan dengan rasa keadilan. (Mada Hurriyah az-Zaujain, *Fi At-Tholaq*, halaman 83)

Menimbang, bahwa “Suami isteri wajib saling cinta-mencintai hormat-menghormati, setia dan memberi bantuan lahir bathin yang satu kepada yang lain” sebagaimana pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo pasal 77 huruf (a), (b) KHI, maka Majelis Hakim berpendapat Tergugat sudah tidak dapat mewujudkan maksud dari pasal tersebut, sehingga gugatan Penggugat dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa “Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya” sebagaimana
Halaman 10 dari 14 hal putusan nomor : 004/Pdt.G/2013/PA.KAG



pasal 80 ayat (2) KHI, maka Majelis Hakim berpendapat Tergugat sudah tidak dapat mewujudkan maksud dari pasal tersebut, sehingga gugatan Penggugat dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa “Kewajiban utama bagi seorang istri ialah berbakti lahir dan batin kepada suami di dalam batas-batas yang dibenarkan hukum Islam” sebagaimana pasal 83 ayat (1) KHI, maka Majelis Hakim berpendapat Penggugat sudah tidak dapat melaksanakan maksud dari pasal tersebut, sehingga gugatan Penggugat dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 38/K/AG/1990 tanggal 22 Agustus 1991, bahwa apabila terbukti suatu rumah tangga sudah pecah dan tidak dapat diperbaiki dan mempertahankan rumah tangga membawa akibat negatif (mafsadat yang lebih besar) bagi kedua belah pihak, maka perceraian dapat dipertimbangkan untuk dikabulkan;

Menimbang, firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 227



Artinya: “dan jika mereka ber'azam (bertetap hati untuk) talak, Maka Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat telah memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974, maka Majelis Hakim berkesimpulan gugatan Penggugat tersebut telah beralasan hukum sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, sehingga gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 125 ayat (1) HIR/Pasal 149 ayat (1) RBg karena Tergugat tidak hadir di depan sidang, meskipun telah dipanggil secara resmi dan



patut, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hak dan telah beralasan, maka Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut tersebut harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, dari sebab alasan perceraian antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sedangkan selama dalam perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat belum pernah terjadi perceraian, maka perceraian ini adalah jatuh talak satu ba'in suhrah;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 84 Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah menjadi Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang - Undang Nomor 50 Tahun 2009, Panitera berkewajiban untuk menyampaikan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah, oleh karenanya untuk memenuhi maksud tersebut Majelis Hakim memerintahkan Panitera untuk melaksanakan hal itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang - Undang Nomor 50 Tahun 2009, oleh karena perkara ini mengenai sengketa perkawinan, maka kepada Penggugat dibebankan untuk membayar biaya perkara;

Mengingat ketentuan hukum *syara'* serta peraturan perundangan berlaku yang berhubungan dengan perkara ini;

MENGADILI

Halaman 12 dari 14 hal putusan nomor : 004/Pdt.G/2013/PA.KAG



1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kayuagung untuk menyampaikan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir serta kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 521.000,- (lima ratus dua puluh satu ribu rupiah);

Demikian perkara ini diputus berdasarkan musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Kayuagung pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2013 M bertepatan dengan tanggal 11 Rabiulawal 1434 Hijriyah, oleh Yunadi, S.Ag, yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Kayuagung sebagai Ketua Majelis, Siti Alosch Farchaty, S.HI dan Sundus Rahmawati, S.H sebagai Hakim-Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut, dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota, dibantu oleh AL MUALLIF, S.Ag sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

KETUA MAJELIS,



YUNADI, S.AG

HAKIM ANGGOTA,

HAKIM ANGGOTA,

SITI ALOSH FARCHATY, S.HI

SUNDUS RAHMAWATI, S.H

PANITERA PENGGANTI,

AL MUALLIF, S.Ag

Perincian biaya perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp. 30.000,-
2. ATPP	Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp. 430.000,-
4. Materai	Rp. 6.000,-
5. Redaksi	Rp. 5.000,-
Jumlah	Rp. 521.000,-

(Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah);